

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hambatan belajar daring yang terjadi pada saat ini merupakan salah satu dampak dari pandemi Covid-19 dalam bidang Pendidikan. Pendidik dan peserta didik harus cepat beradaptasi dengan situasi saat ini. Salah satunya, dengan mempelajari teknologi informasi yang terus berkembang pada abad ke 21. Pada abad 21 merupakan abad yang dikenal semua orang sebagai era pengetahuan yang melandasi berbagai aspek kehidupan. Model pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, menghubungkan pengetahuan dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi, serta berkomunikasi dan berkolaborasi. Pemerolehan keterampilan tersebut dapat dicapai dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam hal penguasaan materi dan keterampilan.

Pendidikan menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki kecakapan hidup. Hal ini sejalan dengan tuntutan abad 21, ketika mahasiswa harus memiliki kemampuan berpikir dan belajar. Kompetensi tersebut meliputi keterampilan komunikasi (*communication*), kerjasama (*collaboration*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), kreativitas dan inovasi (*creative and innovation*).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sejumlah perubahan mendasar, termasuk perubahan penggunaan media dan alat peraga. Untuk membuat media dan sumber pengajaran lebih beragam, maka akan ditinjau berbagai masalah pembelajaran untuk kemudian ditangani agar menghasilkan hasil belajar yang sebaik mungkin.

Mengalami hambatan belajar dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang wajar ditemukan. Apalagi dalam situasi seperti sekarang ini, yaitu di mana sejak awal tahun 2020 pandemi memasuki wilayah Indonesia, sehingga proses pembelajaran mengalami perubahan yang semula belajar secara langsung atau luar jaringan (luring), sekarang menjadi dalam jaringan (daring).

Pembelajaran dalam jaringan ini sesuai dengan keputusan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang mengeluarkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK2020 tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (covid-19)”. Darurat Covid-19 tersebut memiliki dampak bagi berbagai bidang, salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Sehingga, dapat menghambat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi dan mencegah terjadinya penyebaran Covid-19.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan demi memutus rantai penularan Covid-19, yaitu setiap institusi Pendidikan di Indonesia

melakukan pembelajaran secara daring. Di Universitas Negeri Jakarta, pemberlakuan kuliah daring dimulai sejak bulan Maret 2020 bertepatan dengan pemerintah memberlakukan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB, sehingga peserta didik dan juga para tenaga pendidik harus menyesuaikan dengan situasi saat ini, yaitu melakukan semua proses belajar mengajar melalui daring.

Tidak terkecuali, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang berada di lingkungan Universitas Negeri Jakarta Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Selama masa pandemi Covid-19, prodi Pendidikan Bahasa Prancis melakukan perkuliahan secara daring. Demi keberlangsungan dan kelancaran selama kuliah dengan cara baru ini, semua mata kuliah dilakukan melalui sistem atau aplikasi seperti *zoom*, *google classroom*, *whatsapp* dan *google meet*.

Pengajar menggunakan buku *Alter Ego Plus* sebagai salah satu buku ajar. Buku tersebut ditulis oleh pengarang Prancis Catherine Dollez dan Sylvie Ponds. Diterbitkan oleh penerbit Prancis Hachette. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Maîtrise de Langue* harus memiliki kemampuan A2 terlebih dahulu dikarenakan pada mata kuliah *Maîtrise de Langue*, mahasiswa akan mempelajari Bahasa Prancis tingkat B1 sampai B2.1. Mahasiswa yang akan mengikuti pelajaran *Maîtrise de Langue* harus belajar lebih keras lagi karena jarak level A2 menuju B1 terbilang cukup jauh.

Pada mata kuliah *Maîtrise de Langue*, penulis menemukan kesulitan-kesulitan pada saat kelas berlangsung secara luring. Kesulitan yang pertama yaitu mempelajari empat keterampilan berbahasa sekaligus dalam satu mata kuliah. Penulis memiliki kelemahan pada keterampilan menyimak atau *reception orale* karena pengajaran bahasa dimata kuliah tersebut dilaksanakan secara terpadu. Keempat keterampilan diajarkan secara tidak terpisah-pisah setiap keterampilan berbahasa. Kesulitan lain yang dihadapi penulis yaitu pada mata kuliah *Maîtrise de Langue* memiliki materi untuk dipelajari yang sangat padat sehingga penulis mengalami kesulitan dalam mengejar dan memahami materi secara mendalam.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa pada mata kuliah *Maîtrise de Langue* merupakan kemampuan yang terbilang cukup tinggi dari *Niveau* atau tingkatan sebelumnya, maka kesulitan saat proses belajar mengajar pun akan jauh lebih banyak. Jika sebelumnya empat kemampuan kebahasaan diajarkan secara terpisah, pada mata kuliah *Maîtrise de Langue* mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai ke empat kemampuan tersebut secara seimbang. Dengan demikian, apabila ada salah satu kemampuan kebahasaan yang kurang dikuasai maka hal tersebut menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi dosen dan mahasiswa.

Pelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sudah berjalan sejak Maret 2020, mengharuskan mata kuliah *Maîtrise de Langue* untuk menyesuaikan sistem pembelajaran. Keadaan yang tidak memungkinkan untuk belajar secara langsung menjadikan komunikasi antara mahasiswa dan dosen

kurang berjalan lancar serta kurang mendukung proses belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nuryansyah Adijaya dan Lestanto Pudji Santosa dari Universitas Esa Unggul Jakarta yang berjudul «Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online» dari penelitian tersebut dapat diketahui mengenai respon mahasiswa terhadap lingkungan belajar di perkuliahan daring, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di perkuliahan daring belum mendukung mahasiswa belajar. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar dalam perkuliahan online, maka diperlukan dukungan semua pihak.

Hambatan yang dihadapi pada pembelajaran jarak jauh memengaruhi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar mahasiswa seperti yang dijelaskan oleh Aunurrahman (2008), terdapat faktor penyebab hambatan belajar siswa. Faktor pertama yaitu faktor internal minat, perhatian, motivasi, dan kebiasaan saat belajar. Faktor terakhir yaitu faktor eksternal berupa metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. Faktor lain dari kesulitan pembelajaran daring yaitu menurut Astuti, P., dan Febrian, F., (2019) pembelajaran daring memiliki kelemahan ketika layanan internet lemah, dan intruksi dosen kurang dipahami oleh mahasiswa. Pada program Pendidikan Bahasa Prancis tidak semua mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta berasal dari Jakarta. Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat

mahasiswa yang harus pulang kampung dan melakukan kuliah daring dari daerah masing-masing sehingga terkendala oleh sinyal.

Hambatan yang sering ditemui mahasiswa yaitu adanya gangguan jaringan yang sering dialami. Di samping itu, terdapat faktor lain yang memicu seperti yang dijelaskan pada artikel yang berjudul "Persepsi Mahasiswa dan Hambatan yang Dihadapi Selama Proses Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Lancang Kuning Tahun Akademik 2020/2021 Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain survey menggunakan satu set kuesioner online yang dibagikan pada 100 responden. Hasil analisis data dengan menggunakan deskriptif statistic didapat temuan bahwa teknologi memberikan kesempatan yang seluas-luasnya pada mahasiswa untuk dapat mengakses sumber belajar yang variatif dan terbaru.

Namun, di samping kemudahan tersebut terdapat hambatan yang ditemui mahasiswa dalam proses perkuliahan daring yakni adanya gangguan jaringan yang sering dialami. Di samping itu, gangguan fisik dan psikis juga menjadi hambatan tersendiri apabila perkuliahan daring dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan artikel-artikel ilmiah yang telah dipaparkan sebelumnya, ditemukan bahwa hambatan belajar secara daring jauh lebih sulit dan beragam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

penggunaan teknologi sejatinya memberikan banyak manfaat bagi peserta didik untuk dapat memperkaya sumber belajar namun penggunaan teknologi sebaiknya tidak dilakukan secara terus menerus dan monoton karena dapat memberikan dampak yang buruk bagi fisik dan psikis peserta didik. Sehingga hasil belajar lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran langsung karena tidak adanya tatap muka dan juga faktor internal maupun eksternal mahasiswa.

Dengan adanya tingkat kesulitan pada perkuliahan daring, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendapat mahasiswa mengenai hambatan belajar pada mata kuliah *Maîtrise de Langue* secara daring. Sehingga mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut.

B. Fokus

Fokus dari penelitian ini adalah hambatan belajar daring *Maîtrise de Langue* di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis. Subfokus dari penelitian ini hambatan internal & hambatan eksternal pada pembelajaran daring mata kuliah *Maîtrise de Langue*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yaitu, hambatan belajar apa saja yang terdapat dalam pembelajaran mata kuliah *Maîtrise de Langue* secara daring?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan memperluas pengetahuan bagi tenaga Pendidik selama kuliah daring. Dan juga hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi dan acuan yang dapat membantu untuk penelitian selanjutnya dalam membahas kuliah daring.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk mahasiswa dalam menjalani kuliah secara daring. Dan bagi para pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan bagi calon pendidik dalam mengetahui tentang persepsi pembelajaran mata kuliah *Maîtrise de Langue* secara daring.